

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UPI, secara umum memandang dirinya sudah siap untuk menikah. Berdasarkan setiap angkatan BK FIP UPI angkatan 2019—2022, setiap angkatan berada pada rata-rata siap menikah.

Pada aspek kematangan emosi, mayoritas mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UPI sudah mencapai kepekaan empati, mampu bertanggung jawab, dan memiliki pengelolaan emosi yang baik dengan calon pasangan dalam berbagai situasi. Pada aspek kesiapan usia, mayoritas mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UPI memandang dirinya sudah memahami minimal usia menikah serta pentingnya kedewasaan sebelum pernikahan. Pada aspek kematangan sosial, mayoritas mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UPI sudah mampu melepas masa lajang, dan berkomitmen terhadap kesetiaan dalam hubungan. Pada aspek kesehatan emosi, mayoritas mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UPI memandang dirinya mampu merefleksikan diri dan mengatasi permasalahan emosi dengan baik. Pada aspek kesiapan peran, mayoritas mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UPI sudah memahami dengan jelas peran setelah menikah, serta pengetahuan-pengetahuan yang perlu dimiliki sebelum menikah.

Pada aspek kesiapan finansial, mayoritas mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UPI memandang dirinya mampu menangani permasalahan finansial serta mandiri secara finansial. Pada aspek kesiapan waktu, mayoritas mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UPI memiliki kemampuan menjaga kondisi hubungan, dan mampu menghadapi situasi tak terduga dengan bijaksana apabila sudah menikah.

Bimbingan dan konseling di Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa mampu berperan dalam membantu mahasiswa meningkatkan kesiapan menikah, dengan pemberian pemahaman mengenai aspek-aspek kesiapan menikah. Peran bimbingan dan konseling di Perguruan Tinggi dapat membantu mahasiswa memiliki hubungan yang sehat dan harmonis dengan calon pasangan, terutama dalam pernikahannya kelak.

## 5.2. Implikasi

Implikasi penelitian berupa rancangan program bimbingan dan konseling yang fokus pada peningkatan kesiapan menikah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada mahasiswa yaitu layanan dasar dengan bimbingan klasikal. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dilakukan agar mahasiswa dapat terbantu dalam menjalankan tugas perkembangan sebagai dewasa awal yaitu memiliki kesiapan dalam menikah.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait mengenai kesiapan menikah:

1) Keluarga Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (KMBK)

Bagi KMBK, dapat dijadikan tolak ukur bagi individu mengenai kesiapan dirinya dalam pernikahan.

2) Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI

Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI dapat menjadikan hasil penelitian sebagai referensi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengadakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan menikah mahasiswa.

3) Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, agar memperluas populasi untuk penelitian mengenai kesiapan menikah mahasiswa. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menghubungkan kesiapan menikah dengan cara memilih pasangan, maupun dengan aspek lain yang memiliki kaitan dengan kesiapan menikah mahasiswa. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan *treatment* bagi mahasiswa yang tidak siap menikah.